

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Gardha Lalita* adalah tari kreasi baru yang diciptakan untuk siswa usia remaja dengan tema kebaikan dan kebersamaan. Tema ini diambil dari cerita inspiratif Putri Duyung yang ada di majalah anak-anak *Bobo*. Pada era ini cerita dongeng sangat kurang diminati karena terkalahkan dengan kemajuan zaman yang tidak dapat dihindari. Karya tari *Gardha Lalita* ini diharapkan pesan moral yang terdapat pada tari ini dapat tersampaikan kepada peserta didik. Maka dari itu tarian ini dirancang sebagai materi baru dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 16 Yogyakarta.

Proses pembelajaran tari *Gardha Lalita* dilakukan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu pukul 13.00 WIB di Aula Sekolah SMP N 16 Yogyakarta atau di Pendhapa Condrongaran. Proses pembelajaran dilakukan dari bulan Maret hingga bulan Mei. Pada proses pembelajaran ini digunakan metode demonstrasi dan imitasi yakni guru mempraktikan didepan peserta didik kemudian peserta didik menirukan gerakan yang diberikan. Selain dengan proses pembelajaran dengan metode demonstrasi dan imitasi peserta didik juga diberikan kegiatan eksplorasi dan improvisasi untuk merangsang ketubuhan penari. Eksplorasi dan improvisasi dilakukan di kolam renang dengan tujuan supaya peserta didik dapat merasakan bagaimana menari di dalam air. Hasilnya peserta didik dapat merasakan bagaimana menari di dalam air, sehingga pada saat pemberian materi

gerak tari *Gardha Lalita* peserta didik sudah dapat mengkhayati apa tujuan dari tarian ini. Setelah itu tujuan dari terciptanya tarian ini adalah untuk menyampaikan pesan moral kepada peserta didik melalui gerak dengan tema kebaikan dan kebersamaan.

Tema yang disampaikan kepada peserta didik lewat tari *Gardha Lalita* dapat dilihat dari sikap peserta didik semakin akrab, komunikatif satu sama lain. Dilihat dari tema yang mengandung moral yang baik untuk perkembangan peserta didik usia SMP maka tarian ini memenuhi kebutuhan untuk dijadikan sebuah materi baru pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP dengan memperhatikan kembali hal yang dijadikan koreksi terhadap karya ini. Hal tersebut amat bertolak belakang dengan keadaan sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama waktu proses pembelajaran. Pada akhirnya dari proses pembelajaran ini dapat diketahui bahwa tari *Gardha Lalita* layak sebagai materi pembelajaran ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Yogyakarta.

B. Saran

Tari *Gardha Lalita* adalah sebuah tari kreasi baru yang menjadikan dongeng sebagai inspirasi dalam membuat karya tari. Untuk itu, perlu usaha dari pengajar dan pihak sekolah agar tari ini tetap menjadi materi dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler, dengan harapan peserta didik mendapatkan materi ajar yang sesuai dengan perkembangan psikologinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Rosjid dan Rusliana, Iyus. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Tari III untuk SPG*. Jakarta: Angkasa.
- Abdurachman, Rosjid dan Rusliana, Iyus. 1983. *Apresiasi Seni Tari*. Jakarta: Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aprina, Nadia. 2013. Pembelajaran Tari Bedana pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung. *Skripsi. Universitas Lampung*.
- B. Hamzah, & Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Benny, A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Budimansyah, Dasim, dkk. 2010. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Genesindo.
- Darmiatun, Suryatri dan Daryanto. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Jakarta: eLKAPHI.
- , 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Komalasari, 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kussudiardja, Bagong, 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Offset.

- Maharani, Maria Regina. 2015. Pembelajaran Tari Halambang pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bakauheni. *Skripsi. Universitas Lampung.*
- Malarsih dkk. 2013. *Strategi Pengembangan Metode Pembelajaran Seni Tari dalam Konteks Pendidikan Prestasi dan Kreasi untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama.* Yogyakarta: Padepokan Pers.
- Mardiwarsito, L. 1986. *Kamus Jawa Kuno.* Flores, NTT: Penerbit Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kulitatif.* Yogyakarta: Rakesarasin,1996.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: 2009.
- Putera, Prakoso, 2015. *Mengenal dan Memahami Ragam Karya Prosa Lama (Hikayat,Dongeng,Tambo dan cerita Berbingkai).* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Mery. 2016. Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2012. *Metodologi Penelitian Seni.* Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rohkyatmo, Amir. 1986. “Pengetahuan tari sebuah pengantar” dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari.* Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari.* Jakarta: Direktorat Kesenian
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: LP3ES
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru.* terj. ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta.

Soedarsono, 1986. "Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari" dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Venus Gold Press.

Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutikno, Sobry. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press.

_____, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Webtografi

https://www.youtube.com/results?search_query=putri+duyung , diakses pada 17 September 2017

Kurniawan, Mi'raj Dodi. 2009. *Motivasi Kerja Guru*. <http://ghinaya.blogspot.com>. diakses tanggal 5 April 2018.

Diskografi

Vidio pementasan *Gardha Lalita* 26 Desember 2017 di *Stage* Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada ujian Penciptaan Seni II jurusan Sendratasik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Narasumber

Feles Yunita Nugraheni, guru ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta.

Agus Wibawa, guru Seni Budaya di SMP N 16 Yogyakarta.

D.D Ratnasari, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMP N 16 Yogyakarta.

Drs. H. Sucipta.MM, Kepala Sekolah SMP N 16 Yogyakarta.

Peserta didik kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 16 Yogyakarta.

